

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *firm size*, *return on equity*, dan *sales growth* terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan subsektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh negatif signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini menunjukkan semakin besar suatu perusahaan maka semakin banyak modal yang dimiliki, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan modal sendiri daripada berhutang sebagai sumber pendanaannya.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan laba yang besar mempunyai peluang mendapatkan sumber modal luar lebih mudah dan perusahaan yakin dengan kemampuannya untuk membayar kewajiban sehingga lebih memilih menggunakan modal yang berasal dari eksternal.
3. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *sales growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada

perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan maupun penurunan penjualan tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.

4. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa variabel *firm size*, *return on equity*, dan *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *debt to equity ratio* pada perusahaan subsektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 - 2019.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengukur *debt to equity ratio* bukan hanya dengan variabel *firm size*, *return on equity*, dan *sales growth* tetapi dengan menggunakan rasio dan variabel lainnya yang sesuai dengan *debt to equity ratio* dan lebih baik lagi dengan menambahkan variabel lain. Pengembangan penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan software aplikasi yang lain, sehingga intercept masing-masing sampel perusahaan dapat diketahui.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu sektor manufaktur yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia yaitu subsektor *food and beverage*. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan sektor lain. Agar hasil penelitian dapat digunakan semua perusahaan.